

RINGKASAN

Analisis Usaha Pisang Coklat Chobanana di Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo. Teguh Muhammad Hidayatullah, NIM D31221317, Tahun 2025, 57 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Alwan Abdurrahman, SH, MM Selaku Dosen Pembimbing.

Manusia membutuhkan pangan untuk menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari. salah satunya jenis makanan ringan yang sering dikonsumsi masyarakat adalah pisang coklat, karena mengandung karbohidrat energi utama dari pisang dan coklat. Serta camilan sederhana yang dibuat dari pisang matang yang dilapisi coklat lumer dan tarif terjangkau, inovasi pada olahan pisang coklat Chobanana cukup menjanjikan karena bahan bakunya mudah didapat dan biaya produksinya relatif terjangkau, serta lumer nya coklat yang memberi cita rasa kaya dan renyah. Dengan pengolahan dan pemasaran yang tepat, bisa menjadi peluang usaha yang menguntungkan. Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk melakukan proses pengolahan, menganalisis kelayakan usaha, serta melaksanakan pemasaran Pisang Coklat Chobanana di Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo.

Kegiatan tugas akhir ini telah dilaksanakan mulai 1 September sampai 31 Desember 2025 di Desa Talkandang, Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo. Metode analisis usaha yang digambarkan meliputi *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI). Bauran pemasaran yang ditentukan mencakup empat elemen: *Product*, *Price*, *Place*, serta *Promotion*. Kegiatan pemasaran dilakukan secara langsung serta tidak langsung melalui pemanfaatan jejaring sosial. Proses pembuatan Pisang Coklat Chobanana dilakukan 5 kali, dimana setiap kali pembuatan menghasilkan 20 porsi dengan harga jual Rp 10.000 per porsi.

Proses Produksi Pisang Coklat Chobanana dimulai persiapan alat dan bahan, pembuatan isian pertama, menyiapkan kulit lumpia, pelapisan pisang, pengorengan pisang pertama, pelelehan coklat, hingga pengemasan dan pelabelan. Hasil analisis bisnis menggambarkan bahwa nilai BEP produksi sejumlah 17 kemasan dengan jumlah produksi 20 kemasan, BEP harga sejumlah Rp 7.637,11/kemasan serta harga

jual Rp 10.000,00/kemasan, nilai *R/C Ratio* sebesar 1,31, serta ROI sebesar 10,35%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha Pisang Coklat Chobanana menguntungkan serta layak untuk dijalankan maupun dikembangkan. Pemasaran yang diterapkan meliputi pemasaran langsung dan pemasaran tidak langsung, serta promosi pemasaran secara personal *selling* dengan melalui media sosial, seperti WhatsApp, untuk memperluas jangkauan konsumen.